

**Pengaruh Faktor Ekonomi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Akademik
Pada Mahasiswa Program
Studi PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Iai DDI Polewali Mandar**

Mahmuddin

Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar

Jl. Gatot Soebroto Kelurahan Madatte Kecamatan Polewali Kab. Polewali Mandar

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor ekonomi dan kecerdasan emosional, baik secara parsial maupun secara simultan terhadap prestasi akademik yang dicapai mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI DDI Polewali Mandar Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI DDI Polewali Mandar Kabupaten Polewali Mandar dengan populasi sebesar 161 mahasiswa semester I tahun akademik 2015/2016 pada Program Studi PGMI dan sampel sebesar 55 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk menjelaskan faktor ekonomi (kondisi ekonomi orang tua) mahasiswa, kecerdasan emosional mahasiswa dan prestasi akademik yang dicapai mahasiswa tersebut, sedangkan untuk menganalisis pengaruh faktor ekonomi dan kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik digunakan analisis Regresi Linear Ganda.

Hasil penelitian membuktikan bahwa hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak, yaitu bahwa faktor ekonomi (kondisi ekonomi orang tua) secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap prestasi akademik yang dicapai mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI DDI Polewali Mandar, semester I tahun akademik 2015/2016 dengan tingkat pengaruh sebesar 5,57% dan untuk variabel kecerdasan emosional, hasil penelitian membuktikan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu bahwa kecerdasan emosional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik yang dicapai mahasiswa Program Studi PGMI dengan tingkat pengaruh sebesar 18,75%. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa secara simultan, faktor ekonomi dan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik yang dicapai mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI DDI Polewali Mandar Kabupaten Polewali Mandar, semester I tahun akademik 2015/2016 dengan tingkat pengaruh sebesar 23,3%.

Kata Kunci : Pengaruh, Faktor Ekonomi, Kecerdasan Emosional dan Prestasi Akademik.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pencapaian prestasi akademik (hasil belajar) yang maksimal dan membanggakan merupakan harapan dari setiap mahasiswa, orang tua, guru/dosen dan lembaga perguruan tinggi itu sendiri. Untuk mendapatkan prestasi akademik yang maksimal, bukanlah suatu hal yang mudah. Tidak bisa dipungkiri bahwa untuk mencapai prestasi akademik atau hasil belajar yang optimal tidak terlepas

dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Menurut Slameto (2010:54) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern (faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar) dan faktor ekstern (faktor yang ada di luar individu). Faktor intern terdiri dari faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), psikologi (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan dan emosi), dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Salah satu faktor intern sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar (prestasi akademik) yang perlu mendapat perhatian adalah faktor psikologis, khususnya faktor inteligensi (*intelligence*) berupa *emotional quotient* (EQ) atau kecerdasan emosional. Sudah menjadi pemahaman bersama bahwa proses belajar di perguruan tinggi adalah proses yang sifatnya kompleks dan menyeluruh. Banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih hasil belajar yang optimal dalam belajar, seseorang harus memiliki *intelligence quotient* (IQ) yang tinggi, karena inteligensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan hasil belajar yang optimal.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, mulai dari tingkat sekolah dasar sampai pada tingkat perguruan tinggi sering ditemukan adanya pembelajar (siswa atau mahasiswa) yang tidak dapat meraih hasil belajar yang setara dengan kemampuan inteligensinya. Ada pembelajar yang mempunyai kemampuan inteligensi tinggi tetapi memperoleh hasil belajar yang relatif rendah, namun ada pula pembelajar yang kemampuan inteligensinya relatif rendah tetapi dapat meraih hasil belajar yang relatif tinggi.

Slameto (2010:56) berpendapat bahwa inteligensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, pembelajar yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai tingkat inteligensi yang rendah. Walaupun begitu, pembelajar yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya, sedangkan inteligensi adalah salah satu faktor di antara faktor yang lain.

Menurut Goleman (2009:44), kecerdasan intelektual atau *intelligence quotient* (IQ) hanya menyumbang kira-kira 20% bagi faktor-faktor yang menentukan sukses dalam hidup, sedangkan yang 80% adalah diisi oleh kekuatan-kekuatan lain. Salah satu dari kekuatan-kekuatan lain tersebut adalah kecerdasan emosional atau dengan istilah *emotional quotient* (EQ), yaitu kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (*mood*), berempati serta kemampuan bekerja sama. Dalam proses belajar, kedua inteligensi yaitu IQ dan EQ sangat diperlukan. IQ tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa partisipasi penghayatan emosional terhadap pelajaran yang disampaikan kepada pembelajar. Namun biasanya kedua inteligensi itu saling melengkapi. Keseimbangan antara IQ dan EQ merupakan kunci keberhasilan dalam hidup. Walaupun istilah EQ merupakan hal yang relatif baru dibandingkan IQ, namun beberapa penelitian telah mengisyaratkan bahwa kecerdasan emosional dapat sama ampuhnya dan terkadang lebih ampuh dari IQ (Goleman, 2009:45).

Selain faktor inteligensi, khususnya *emotional quotient* (EQ) atau kecerdasan emosional sebagai salah satu faktor intern yang mempengaruhi prestasi akademik, maka salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar yang juga perlu mendapat perhatian adalah faktor keluarga, khususnya faktor keadaan ekonomi keluarga.

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar tentunya membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain yang hanya dapat terpenuhi jika keluarga (orang tua) mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, maka kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi yang dapat mengakibatkan terganggunya kesehatan anak, sehingga belajar anak juga terganggu.

Tentu juga tidak bisa dipungkiri bahwa ada kemungkinan anak yang serba kekurangan dan selalu menderita akibat ekonomi keluarga yang lemah justru menjadi cambuk baginya untuk belajar lebih giat dan akhirnya sukses besar. Sebaliknya pada keluarga yang kaya raya, orang tua sering mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak, sehingga anak bersenang-senang dan berfoya-foya, akibatnya anak kurang dapat memusatkan perhatiannya kepada belajar. Adanya perbedaan karakteristik individu masing-masing mahasiswa dan tingkat ekonomi keluarga masing-masing mahasiswa berimplikasi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan praktek pembelajaran di perguruan tinggi dan juga berimplikasi pada pencapaian prestasi akademik oleh masing-masing mahasiswa yang bervariasi.

Berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan diketahui bahwa diantara mahasiswa terdapat perbedaan individu (*indivial diffrences*), terutama perbedaan dalam kemampuan (*aptitude*) sehingga dijumpai di setiap kelas (ruang kuliah) dan di setiap angkatan adanya kelompok mahasiswa yang memiliki prestasi akademik (dilihat dari indeks prestasi kumulatif atau IPK) yang sangat tinggi, tinggi dan sedang, seperti halnya yang terjadi di Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di Prodi PGMI, diperoleh informasi bahwa dari 20 orang mahasiswa yang sempat diwawancarai secara singkat, terdapat 5 orang (25%) yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kategori sangat tinggi ($3,50 \leq \text{IPK} \leq 4,00$), 45% yang berada pada tingkat kategori tinggi ($2,75 \leq \text{IPK} < 3,50$) dan 30% yang berada pada tingkat kategori sedang ($2,00 \leq \text{IPK} < 2,75$). Hal ini menunjukkan indikasi bahwa prestasi akademik yang dimiliki atau dicapai mahasiswa Prodi PGMI adalah berada pada tingkat kategori yang bervariasi.

Berdasarkan penjelasan mereka melalui wawancara singkat, dapat dikatakan bahwa bervariasinya tingkat prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik itu berupa faktor intern, seperti adanya kemampuan yang tidak sama, maupun berupa faktor ekstern, seperti adanya mahasiswa yang juga harus bekerja untuk mengurangi beban orang tuanya dalam pembiayaan kuliahnya.

Penjelasan yang diberikan oleh 20 orang mahasiswa melalui proses wawancara singkat pada saat observasi awal tersebut, tentu belum bisa dijadikan sebuah kesimpulan tentang ada tidaknya pengaruh faktor ekonomi dan kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik yang dicapai mahasiswa Prodi PGMI. Namun informasi tersebut dapat dijadikan dasar untuk dikaji lebih dalam melalui sebuah penelitian ilmiah.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul: "Pengaruh Faktor Ekonomi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI DDI Polewali Mandar."

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh faktor ekonomi secara parsial terhadap prestasi akademik yang dicapai mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI DDI Polewali Mandar Kabupaten Polewali Mandar?
2. Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional secara parsial terhadap prestasi akademik yang dicapai mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI DDI Polewali Mandar Kabupaten Polewali Mandar?
3. Apakah ada pengaruh faktor ekonomi dan kecerdasan emosional secara simultan terhadap prestasi akademik yang dicapai mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI DDI Polewali Mandar Kabupaten Polewali Mandar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor ekonomi secara parsial terhadap prestasi akademik yang dicapai mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI DDI Polewali Mandar Kabupaten Polewali Mandar.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kecerdasan emosional secara parsial terhadap prestasi akademik yang dicapai mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI DDI Polewali Mandar Kabupaten Polewali Mandar.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor ekonomi dan kecerdasan emosional secara simultan terhadap prestasi akademik yang dicapai mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI DDI Polewali Mandar Kabupaten Polewali Mandar.

II. METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai maka penelitian ini termasuk penelitian *explanatory research*, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh antara dua buah variabel atau lebih. Dalam hal ini untuk mengetahui dan menjelaskan tingkat dan pola pengaruh faktor ekonomi dan kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik yang dicapai mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI DDI Polewali Mandar Kabupaten Polewali Mandar, baik secara parsial maupun secara simultan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester I tahun akademik 2015/2016 pada Prodi PGMI IAI DDI Polewali Mandar yang berjumlah 161 orang. Jumlah sampel yang dijadikan responden sebanyak 55 orang yang ditentukan secara *proporsional random sampling*.

Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah faktor ekonomi atau keadaan ekonomi keluarga/orang tua (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) serta variabel terikat (dependen) adalah prestasi akademik (Y). Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian ini adalah metode angket dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan analisis inferensial, yaitu uji normalitas data dan analisis regresi linear berganda.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Deskriptif

1. Faktor Ekonomi Mahasiswa (X_1)

Penilaian pada variabel faktor ekonomi (X_1) dilakukan dengan tiga indikator, yaitu tingkat pendidikan orang tua, penghasilan orang tua, tingkat pengeluaran dan pemenuhan kebutuhan orang tua (keluarga) yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskriptif Frekuensi dan Persentase Nilai Faktor Ekonomi Mahasiswa

No.	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$81,25 \leq \text{Nilai} \leq 100$	4	7,27	Sangat Tinggi
2	$62,50 \leq \text{Nilai} < 81,25$	10	18,18	Tinggi
3	$43,75 \leq \text{Nilai} < 62,50$	35	63,64	Sedang
4	$25,00 \leq \text{Nilai} < 43,75$	6	10,91	Rendah
Jumlah		55	100,00	
Mean	Standar Deviasi	Variansi	Minimum	Maksimum
57,81	12,61	69,93	31,82	86,36

Sumber data: Hasil olahan data penelitian, 2016.

Berdasarkan data pada Tabel 1, diketahui bahwa terdapat 4 orang atau 7,27% dari 55 orang responden (mahasiswa Prodi PGMI) yang mempunyai nilai faktor ekonomi (kondisi ekonomi orang tua) yang berkategori sangat tinggi, 10 orang atau 18,18% mempunyai nilai kondisi ekonomi orang tua yang berkategori tinggi, 35 orang atau 63,64% yang berkategori sedang, dan sebanyak 6 orang (10,91%) mempunyai nilai kondisi ekonomi orang tua yang berkategori rendah. Nilai rata-rata faktor ekonomi yang dihasilkan sebesar 57,81 yang berkategori sedang dengan nilai standar deviasi sebesar 12,61. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa mahasiswa Prodi PGMI mempunyai kondisi ekonomi orang tua yang rata-rata berada pada tingkat menengah atau sedang.

2. Kecerdasan Emosional Mahasiswa (X_2)

Penilaian pada variabel kecerdasan emosional mahasiswa (X_2) dilakukan dengan lima indikator, yaitu pengenalan diri (mengenali emosi diri sendiri), pengendalian diri (mengelola emosi diri sendiri), motivasi diri (memotivasi diri sendiri), empati (mengenali emosi orang lain) dan ketrampilan sosial (membina hubungan atau kerjasama dengan orang lain) yang hasilnya disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Deskriptif Frekuensi dan Persentase Nilai Kecerdasan Emosional Mahasiswa

No.	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$81,25 \leq \text{Nilai} \leq 100$	47	85,45	Sangat Tinggi
2	$62,50 \leq \text{Nilai} < 81,25$	5	9,10	Tinggi
3	$43,75 \leq \text{Nilai} < 62,50$	3	5,45	Sedang
4	$25,00 \leq \text{Nilai} < 43,75$	0	0,00	Rendah
Jumlah		55	100,00	
Mean	Standar Deviasi	Variansi	Minimum	Maksimum
86,17	9,51	86,87	58,33	98,96

Sumber data: Hasil olahan data penelitian, 2016.

Pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa terdapat 47 orang atau 85,45% dari 55 orang mahasiswa (responden) yang mempunyai nilai kecerdasan emosional yang sangat tinggi, 5 orang atau 9,10% yang mempunyai nilai kecerdasan emosional yang tinggi dan ada 3 orang mahasiswa atau 5,45% yang mempunyai nilai kecerdasan emosional yang sedang.

Nilai rata-rata kecerdasan emosional mahasiswa yang dihasilkan dari penelitian ini adalah 86,17 yang berkategori sangat tinggi dengan nilai standar deviasi sebesar 9,51. Dengan demikian, mahasiswa Prodi PGMI IAI DDI Polewali Mandar pada semester I, tahun akademik 2015/2016 mempunyai kecerdasan emosional yang sangat tinggi, artinya sebagian besar mahasiswa tersebut telah mampu mengenali dirinya sendiri, mengendalikan diri, memotivasi diri, berempati terhadap orang lain, dan memiliki keterampilan sosial yang sangat baik.

3. Prestasi Akademik Mahasiswa (Y)

Nilai prestasi akademik mahasiswa yang digunakan sebagai data dalam penelitian ini diambil atau diperoleh dari data kartu hasil studi (KHS) responden (mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI DDI Polewali Mandar pada semester I, tahun akademik 2015/2016) yang diisikan ke dalam angket penelitian yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Deskriptif Frekuensi dan Persentase Nilai Prestasi Akademik yang Dicapai Responden

No.	Interval Nilai IPK	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$3,50 \leq \text{IPK} \leq 4,00$	4	7,27	Sangat Tinggi
2	$2,75 \leq \text{IPK} < 3,50$	37	67,27	Tinggi
3	$2,00 \leq \text{IPK} < 2,75$	14	25,46	Cukup/Sedang
4	$1,00 \leq \text{IPK} < 2,00$	0	0,00	Rendah
Jumlah		55	100,00	
Mean	Standar Deviasi	Variansi	Minimum	Maksimum
3,096	0,251	1,579	2,64	3,54

Sumber data: Hasil olahan data penelitian, 2016.

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 55 orang responden, terdapat 4 orang mahasiswa atau sebesar 7,27% yang memiliki nilai prestasi akademik pada tingkat kategori sangat tinggi, 37 orang mahasiswa atau sebesar 67,27% pada tingkat kategori tinggi, dan ada 14 orang mahasiswa atau sebesar 25,46% yang memiliki nilai prestasi akademik pada tingkat kategori sedang.

Nilai rata-rata prestasi akademik mahasiswa yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebesar 3,096 atau dengan nilai konversi sebesar 77,40 yang berkategori tinggi dengan nilai standar deviasi sebesar 0,251. Dari segi rata-rata, mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI DDI Polewali Mandar pada semester I, tahun akademik 2015/2016 memiliki nilai prestasi akademik yang berkategori tinggi.

B. Hasil Analisis Inferensial

1. Uji Normalitas Data

Hasil analisis pengujian normalitas data menggunakan program *SPSS for Windows 17* dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dapat dilihat secara lengkap pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Tests of Normality						
	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Faktor Ekonomi	.134	55	.115	.962	55	.081
Kecerdasan Emosional	.178	55	.083	.870	55	.067
Prestasi Akademik	.077	55	.200*	.974	55	.275

a. *Lilliefors Significance Correction*
*. *This is a lower bound of the true significance.*

Sumber data: Hasil olahan data penelitian, 2016.

Berdasarkan data pada Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh dari uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk uji normalitas data pada masing-masing variabel penelitian adalah sebesar 0,115 untuk variabel faktor ekonomi, 0,083 untuk variabel kecerdasan emosional, dan sebesar 0,200 untuk variabel prestasi akademik yang masing-masing lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, semua data hasil penelitian untuk masing-masing variabel adalah berdistribusi normal.

2. Uji linearitas

Berdasarkan Tabel 5 (Hasil uji *Coefficients^a*) dapat diketahui bahwa setiap variabel memiliki hubungan kelinieran antar variabel yang ditandai dengan diperolehnya nilai Sig. *linearity* masing-masing variabel sebesar 0,00. Nilai Sig. yang dihasilkan jauh lebih kecil dari pada nilai probabilitas $\alpha = 0,05$ ($0,00 \ll 0,05$) yang berarti bahwa antar variabel memiliki hubungan yang linear.

Tabel 5. Hasil uji *coefficients*

Coefficients^a						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	<i>Std. Error</i>	Beta		
1	(Constant)	45.470	7.949		5.720	.000
	Faktor Ekonomi	.268	.138	.236	1.945	.057
	Kecerdasan Emosional	.298	.084	.433	3.565	.001

a. *Dependent Variable: Prestasi Akademik*

Sumber data: Hasil olahan data penelitian, 2016.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis regresi linear ganda diperoleh data hasil *correlation* variabel faktor ekonomi (X_1) dengan variabel prestasi akademik (Y) dan *correlation* variabel kecerdasan emosional (X_2) dengan variabel Y. Data-data hasil *correlation* tersebut dapat digunakan untuk menguji signifikansi hubungan variabel X_1 dengan Y dan hubungan variabel X_2 dengan Y. Hasil *correlation* diperlihatkan pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Nilai *Correlation* Hasil Analisis Regresi Linear Ganda

<i>Correlations</i>				
		Faktor Ekonomi	Kecerdasan Emosional	Prestasi Akademik
Faktor Ekonomi	<i>Pearson Correlation</i>	1	-.051	.214
	Sig. (2-tailed)		.712	.116
	N	55	55	55
Kecerdasan Emosional	<i>Pearson Correlation</i>	-.051	1	.421**
	Sig. (2-tailed)	.712		.001
	N	55	55	55
Prestasi Akademik	<i>Pearson Correlation</i>	.214	.421**	1
	Sig. (2-tailed)	.116	.001	
	N	55	55	55
**. <i>Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).</i>				

Sumber data: Hasil olahan data penelitian, 2016.

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai *correlation* X_1 (faktor ekonomi mahasiswa) dan Y (prestasi akademik mahasiswa) adalah 0,214 yang menunjukkan tingkat hubungan yang kurang kuat antara variabel X_1 dan Y. Sementara nilai Sig. (2-tailed) dari variabel faktor ekonomi (X_1) dan prestasi akademik mahasiswa (Y) sebesar 0,116 yang lebih besar dari pada nilai probabilitas 0,05 ($0,05 < 0,116$) yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, faktor ekonomi (kondisi ekonomi orang tua) mahasiswa berhubungan secara tidak signifikan dengan prestasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan data pada nilai *correlation* dapat diketahui bahwa nilai *correlation* X_2 (kecerdasan emosional) dan Y (prestasi akademik) adalah sebesar 0,421 yang menunjukkan tingkat hubungan yang cukup kuat antara variabel X_2 dan Y. Sementara nilai Sig. (2-tailed) dari variabel X_2 dan Y sebesar 0,001. Nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari pada nilai probabilitas 0,05 atau $0,05 > 0,001$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, kecerdasan emosional mahasiswa berhubungan secara signifikan dengan prestasi akademik mahasiswa.

Kemudian berdasarkan data pada Tabel 5 (hasil uji *coefficients*) diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel faktor ekonomi = 1,945, sedangkan nilai t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 55 - 2 = 53$ adalah 2,010 sehingga diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,945 < 2,010$ yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, faktor ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik yang dicapai mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI DDI Polewali Mandar Kabupaten Polewali Mandar pada semester I, tahun akademik 2015/2016. Sementara nilai t_{hitung} untuk variabel kecerdasan emosional = 3,565 dan nilai t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 55 - 2 = 53$ adalah 2,010 sehingga diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,565 > 2,010$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, kecerdasan emosional mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik yang dicapai mahasiswa.

Berdasarkan data pada Tabel 5 diketahui bahwa pada variabel faktor ekonomi mahasiswa diperoleh nilai konstanta (a) = 45,470 dan beta (β_1) atau $b_1 = 0,236$ serta nilai $t_{hitung} = 1,945$ dan tingkat Sig. = 0,057, sehingga diperoleh persamaan regresinya:

$$\hat{Y} = 45,470 + 0,236X_1$$

Berdasarkan persamaan regresi ($\hat{Y} = 45,470 + 0,236X_1$) yang diperoleh dari hasil uji *coefficients*, maka tingkat pengaruh faktor ekonomi mahasiswa terhadap prestasi akademik

mahasiswa adalah 5,57%. Jadi secara parsial dan langsung, tingkat pengaruh faktor ekonomi (kondisi ekonomi orang tua) mahasiswa terhadap prestasi akademik yang dicapai mahasiswa adalah sebesar 5,57%.

Sementara pada variabel kecerdasan emosional mahasiswa diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 45,470 dan beta (β_2) atau b_2 sebesar 0,433 serta nilai t_{hitung} sebesar 3,565 dan tingkat Sig. = 0,001 sehingga diperoleh persamaan regresinya:

$$\hat{Y} = 45,470 + 0,433X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi ($\hat{Y} = 45,470 + 0,433X_2$) dari hasil uji *coefficients*, maka tingkat pengaruh kecerdasan emosional mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa adalah 18,75%. Jadi secara parsial dan langsung, tingkat pengaruh kecerdasan emosional mahasiswa terhadap prestasi akademik yang dicapai mahasiswa adalah sebesar 18,75%.

Uji secara keseluruhan, yaitu koefisien regresi untuk variabel faktor ekonomi mahasiswa dan variabel kecerdasan emosional mahasiswa didasarkan pada Tabel 7 tentang hasil uji ANOVA dan Tabel 5 tentang hasil uji *coefficients*.

Tabel 7. Hasil uji ANOVA

ANOVA ^b						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	497.123	2	248.562	7.912	.001 ^a
	Residual	1633.713	52	31.418		
	Total	2130.836	54			
a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Faktor Ekonomi						
b. Dependent Variable: Prestasi Akademik						

Sumber data: Hasil olahan data penelitian, 2016.

Berdasarkan Tabel 7 (hasil uji ANOVA), nilai F yang dihasilkan = 7.912 dengan tingkat probabilitas Sig. = 0,001 yang lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,001 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, faktor ekonomi dan kecerdasan emosional mahasiswa berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap prestasi akademik yang dicapai mahasiswa Prodi PGMI IAI DDI Polewali Mandar Kabupaten Polewali Mandar pada semester I, tahun akademik 2015/2016.

Berdasarkan Tabel 5 (hasil uji *coefficients*) diketahui bahwa pada variabel faktor ekonomi mahasiswa (X_1) diperoleh nilai koefisien β_1 atau $b_1 = 0,236$ dan pada variabel kecerdasan emosional mahasiswa (X_2) diperoleh nilai koefisien β_2 atau $b_2 = 0,433$ dengan nilai B atau konstanta (a) sebesar 45,470 sehingga diperoleh kerangka hubungan kausal empiris antara X_1 dan X_2 terhadap Y dengan persamaan strukturalnya sebagai berikut:

$$Y = 45,470 + 0,236X_1 + 0,433X_2$$

Tingkat pengaruh faktor ekonomi dan kecerdasan emosional mahasiswa secara simultan dan langsung terhadap prestasi akademik mahasiswa dapat ditentukan berdasarkan data pada Tabel Model Summary^b yang dihasilkan dari analisis regresi linear ganda seperti diperlihatkan pada Tabel 8 berikut:

Tabel 8. Model Summary^b

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.483 ^a	.233	.204	5.605
a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Faktor Ekonomi				
b. Dependent Variable: Prestasi Akademik				

Sumber data: Hasil olahan data penelitian, 2016.

Berdasarkan data pada Tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau nilai *R square* (R^2) yang dihasilkan adalah 0,233 sehingga tingkat pengaruh faktor ekonomi dan kecerdasan emosional mahasiswa secara simultan dan langsung terhadap prestasi akademik mahasiswa adalah $R^2 \times 100\% = 23,3\%$. Jadi secara simultan dan langsung, tingkat pengaruh faktor ekonomi dan kecerdasan emosional mahasiswa terhadap prestasi akademik yang dicapai mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI DDI Polewali Mandar Kabupaten Polewali Mandar pada semester I, tahun akademik 2015/2016 adalah sebesar 23,3%. Sedangkan sisanya sebesar 76,7% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Faktor Ekonomi terhadap Prestasi Akademik

Berdasarkan analisis regresi ganda yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh faktor ekonomi (kondisi ekonomi orang tua) yang tidak signifikan terhadap prestasi akademik yang dicapai mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI DDI Polewali Mandar. Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi (β_1) yang dihasilkan sebesar 0,236 dan nilai konstanta (a) sebesar 45,470 serta nilai probabilitas Sig. sebesar 0,057 yang lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($0,057 > 0,05$), sehingga diperoleh persamaan regresinya:

$$\hat{Y} = 45,470 + 0,236X_1$$

Nilai konstanta (a) sebesar 45,470 menyatakan bahwa jika tidak ada faktor ekonomi atau kondisi ekonomi orang tua ($X_1 = 0$), maka prestasi akademik yang dicapai mahasiswa adalah sebesar 45,470 satuan (hasil konversi) atau setara dengan 1,82 satuan (sebelum dikonversi). Koefisien regresi (β_1) sebesar 0,236 menyatakan bahwa setiap penambahan (peningkatan) kondisi ekonomi orang tua (faktor ekonomi) sebesar 1 satuan akan meningkatkan prestasi akademik sebesar 0,236 satuan (hasil konversi) atau setara dengan 0,009 satuan (sebelum dikonversi). Sebaliknya, jika faktor ekonomi turun sebesar 1 satuan, maka prestasi akademik yang dicapai mahasiswa juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,236 satuan (hasil konversi) atau setara dengan 0,009 satuan (sebelum dikonversi).

Berdasarkan hasil uji hipotesis mengenai pengaruh faktor ekonomi terhadap prestasi akademik yang menghasilkan nilai probabilitas Sig. sebesar 0,057 yang lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($0,057 > 0,05$), maka terdapat pengaruh faktor ekonomi yang tidak signifikan terhadap prestasi akademik. Artinya, terdapat pengaruh faktor ekonomi (kondisi ekonomi orang tua) yang tidak signifikan terhadap prestasi akademik yang dicapai mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI DDI Polewali Mandar Kabupaten Polewali Mandar pada semester I, tahun akademik 2015/2016.

Hasil uji hipotesis ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang telah diajukan. Hasil ini memperlihatkan bahwa semakin baik kondisi ekonomi orang tua (faktor ekonomi), maka prestasi akademik yang dicapai mahasiswa tersebut akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya. Hasil uji hipotesis ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Slameto (2010:63) bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak (mahasiswa). Anak dalam hal ini mahasiswa yang sedang belajar tentunya membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain yang hanya dapat terpenuhi jika keluarga (orang tua) mempunyai cukup uang. Jika mahasiswa hidup dalam keluarga yang miskin, maka kebutuhan pokok mahasiswa kurang terpenuhi yang dapat mengakibatkan terganggunya kesehatan mahasiswa, sehingga proses belajar pada mahasiswa tersebut juga terganggu.

Berdasarkan persamaan regresi ($\hat{Y} = 45,470 + 0,236X_1$) yang diperoleh dari hasil analisis, maka tingkat pengaruh faktor ekonomi (kondisi ekonomi orang tua) secara parsial dan langsung terhadap prestasi akademik yang dicapai mahasiswa tersebut adalah sebesar 5,57%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial dan langsung, tingkat pengaruh faktor ekonomi (kondisi ekonomi orang tua) terhadap prestasi akademik yang dicapai mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI DDI Polewali Mandar Kabupaten Polewali Mandar pada semester I, tahun akademik 2015/2016 adalah sebesar 5,57%.

2. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Akademik

Berdasarkan analisis regresi ganda yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa nilai koefisien regresi (β_2) yang dihasilkan adalah sebesar 0,433 dan nilai konstanta (a) sebesar 45,470 serta nilai probabilitas Sig. sebesar 0,001 yang lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,001 < 0,05$), sehingga diperoleh persamaan regresinya:

$$\hat{Y} = 45,470 + 0,433X_2$$

Nilai konstanta (a) sebesar 45,470 menyatakan bahwa jika tidak ada kecerdasan emosional pada diri mahasiswa ($X_2 = 0$), maka prestasi akademik yang dicapai mahasiswa tersebut adalah sebesar 45,470 satuan (hasil konversi) atau setara dengan 1,82 satuan (sebelum dikonversi). Sedangkan koefisien regresi (β_2) sebesar 0,433 menyatakan bahwa setiap penambahan (peningkatan) kecerdasan emosional sebesar 1 satuan akan meningkatkan prestasi akademik sebesar 0,433 satuan (hasil konversi) atau setara dengan 0,017 satuan (sebelum dikonversi). Sebaliknya, jika kecerdasan emosional turun sebesar 1 satuan, maka prestasi akademik yang dicapai mahasiswa juga diprediksi menurun sebesar 0,433 satuan (hasil konversi) atau setara dengan 0,017 satuan (sebelum dikonversi).

Berdasarkan hasil uji hipotesis mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik yang menghasilkan nilai probabilitas Sig. sebesar 0,001 yang lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka berarti bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional yang signifikan terhadap prestasi akademik. Artinya, terdapat pengaruh kecerdasan emosional yang signifikan terhadap prestasi akademik yang dicapai mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI DDI Polewali Mandar Kabupaten Polewali Mandar pada semester I, tahun akademik 2015/2016.

Hasil uji hipotesis ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang telah diajukan. Hasil ini memperlihatkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa, maka prestasi akademik yang dicapai mahasiswa tersebut akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya. Hasil uji

hipotesis ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hamzah dan Kuadrat (2009) bahwa aspek emosional dapat mempengaruhi perkembangan pribadi anak dalam mencapai kesehatan mental, kreatifitas dan aktualisasi diri sehingga akan berdampak pada sikapnya dalam belajar dan mempengaruhi hasil belajarnya.

Orang yang mampu mengenali emosi dirinya menyadari akan kekuatan dan kelemahannya, dapat menempatkan diri untuk merenung dan belajar dari pengalamannya, bersedia menerima perspektif baru, dan mau terus belajar untuk mengembangkan diri sendiri (Yahya, *et al.*, 2012). Selain itu, mereka juga tampil berani, tegas dan mampu membuat keputusan yang baik dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi kendati dalam keadaan yang sulit.

Mengelola emosi atau pengendalian diri dalam proses belajar sangat dibutuhkan. Mungkin pada suatu saat dalam proses belajar, anak dalam hal ini mahasiswa mendapat nilai rendah atau mengalami kegagalan memecahkan masalah belajarnya yang menyebabkan anak atau mahasiswa tersebut mengalami frustrasi atau kekecewaan. Dalam kondisi seperti ini dibutuhkan kekuatan untuk mengendalikan pikiran negatif dan perasaan mereka. Kemampuan mengelola emosi meliputi pengendalian diri yang menjadikan anak atau mahasiswa tetap tenang dalam situasi apapun. Masalah dan kesulitan apapun yang dihadapi dalam belajar, anak atau mahasiswa yang memiliki pengendalian diri yang tinggi akan tetap teguh, fokus, dan berpikir jernih.

Kemampuan memotivasi diri juga merupakan hal yang sangat penting dalam belajar karena motivasi menjadi energi utama untuk mendorong, mengarahkan, dan mengatur keterampilan berpikir. Motivasi menimbulkan dorongan berprestasi, rasa ingin tahu, optimisme komitmen, inisiatif dan rasa percaya diri. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung sangat produktif dan efektif dalam hal apapun yang mereka hadapi. Motivasi yang tinggi menjadikan mahasiswa mau belajar walaupun dalam keadaan sulit.

Membina hubungan baik dengan orang lain dalam proses belajar juga sangat dibutuhkan. Selama proses belajar dibutuhkan komunikasi yang baik dengan orang lain. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan, diantaranya menjadikan orang lain sebagai mediator. Melalui diskusi dan kerjasama dengan sesama teman mahasiswa atau orang yang lebih mengerti memudahkan mahasiswa tersebut dalam belajar dan memaksimalkan hasil belajarnya atau prestasi akademiknya.

Orang dengan kecerdasan emosional yang tinggi mengerti akan dirinya, peduli kepada orang lain, dan mampu menyeimbangkan emosi-emosi dengan intelektualnya untuk menghasilkan keselarasan. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi maka secara pasti mahasiswa tersebut memiliki motivasi dan sikap positif terhadap proses belajar sehingga mempengaruhi secara positif terhadap hasil belajarnya atau prestasi akademiknya.

Berdasarkan persamaan regresi ($\hat{Y} = 45,470 + 0,433X_2$) yang diperoleh dari hasil analisis linear ganda, maka tingkat pengaruh kecerdasan emosional secara parsial dan langsung terhadap prestasi akademik yang dicapai mahasiswa adalah sebesar 18,75%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial dan langsung, tingkat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik yang dicapai mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI DDI Polewali Mandar Kabupaten Polewali Mandar pada semester I, tahun akademik 2015/2016 adalah sebesar 18,75%.

3. Pengaruh Faktor Ekonomi dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Akademik

Berdasarkan analisis regresi ganda yang telah dilakukan untuk variabel faktor ekonomi (X_1), kecerdasan emosional (X_2), dan variabel prestasi akademik (Y) secara keseluruhan (simultan), diperoleh hasil bahwa nilai F yang dihasilkan sebesar 7,912 dengan tingkat probabilitas $\text{Sig.} = 0,001$ yang lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian, model regresi ganda dapat dipakai untuk memprediksi prestasi akademik berdasarkan faktor ekonomi (kondisi ekonomi orang tua) dan kecerdasan emosional.

Berdasarkan hasil uji secara simultan diperoleh bahwa nilai B atau nilai konstanta (a) sebesar 45,470 dan nilai koefisien β_1 untuk variabel faktor ekonomi (X_1) sebesar 0,236 serta nilai koefisien β_2 untuk variabel kecerdasan emosional (X_2) adalah sebesar 0,433 sehingga diperoleh kerangka hubungan kausal empiris antara X_1 dan X_2 terhadap Y dengan persamaan struktural regresinya:

$$Y = 45,470 + 0,236X_1 + 0,433X_2$$

Nilai konstanta (a) sebesar 45,470 menyatakan bahwa jika tidak ada faktor ekonomi ($X_1 = 0$) dan tidak ada kecerdasan emosional pada diri mahasiswa ($X_2 = 0$), maka prestasi akademik yang dicapai mahasiswa tersebut adalah sebesar 45,470 satuan (hasil konversi) atau setara dengan 1,82 satuan (sebelum dikonversi). Sedangkan koefisien regresi β_1 sebesar 0,236 dan β_2 sebesar 0,433 menyatakan bahwa setiap penambahan (peningkatan) kondisi ekonomi orang tua (faktor ekonomi) sebesar 1 satuan dan kecerdasan emosional sebesar 1 satuan akan meningkatkan prestasi akademik sebesar $(0,236 + 0,433)$ satuan (hasil konversi) atau setara dengan $(0,009 + 0,017)$ satuan (sebelum dikonversi). Sebaliknya, jika faktor ekonomi turun sebesar 1 satuan dan kecerdasan emosional sebesar 1 satuan, maka prestasi akademik yang dicapai mahasiswa tersebut juga diprediksi mengalami penurunan sebesar $(0,236 + 0,433)$ satuan (hasil konversi) atau setara dengan $(0,009 + 0,017)$ satuan (sebelum dikonversi).

Berdasarkan hasil uji hipotesis mengenai pengaruh faktor ekonomi dan kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik yang menghasilkan nilai F sebesar 7.912 dengan nilai probabilitas $\text{Sig.} = 0,001$ yang lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka terdapat pengaruh faktor ekonomi dan kecerdasan emosional secara simultan dan signifikan terhadap prestasi akademik. Artinya, terdapat pengaruh faktor ekonomi (kondisi ekonomi orang tua) dan kecerdasan emosional secara simultan dan signifikan terhadap prestasi akademik yang dicapai mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI DDI Polewali Mandar Kabupaten Polewali Mandar pada semester I, tahun akademik 2015/2016.

Hasil ini memperlihatkan bahwa semakin baik kondisi ekonomi orang tua (faktor ekonomi) dan semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa, maka prestasi akademik yang dicapai mahasiswa tersebut akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi atau nilai *R square* (R^2) yang dihasilkan dari analisis sebesar 0,233, maka tingkat pengaruh faktor ekonomi (kondisi ekonomi orang tua) dan kecerdasan emosional secara simultan dan langsung terhadap prestasi akademik yang dicapai mahasiswa adalah sebesar 23,3%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan dan langsung, tingkat pengaruh faktor ekonomi (kondisi ekonomi orang tua) dan kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik yang dicapai mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI DDI Polewali Mandar Kabupaten Polewali Mandar pada semester I, tahun akademik 2015/2016

adalah sebesar 23,3% dan sisanya sebesar 76,7% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Secara parsial, ada pengaruh faktor ekonomi yang tidak signifikan terhadap prestasi akademik yang dicapai mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI DDI Polewali Mandar Kabupaten Polewali Mandar dengan tingkat pengaruh sebesar 5,57%.
2. Secara parsial, ada pengaruh kecerdasan emosional yang signifikan terhadap prestasi akademik yang dicapai mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI DDI Polewali Mandar Kabupaten Polewali Mandar dengan tingkat pengaruh sebesar 18,75%.
3. Secara simultan, ada pengaruh faktor ekonomi dan kecerdasan emosional yang signifikan terhadap prestasi akademik yang dicapai mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI DDI Polewali Mandar Kabupaten Polewali Mandar dengan tingkat pengaruh sebesar 23,3%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran-saran yang dapat diajukan antara lain adalah:

1. Diharapkan agar dalam penelitian selanjutnya, mengangkat variabel lainnya sebagai faktor internal atau eksternal mahasiswa yang diduga berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap prestasi akademik yang dicapai mahasiswa, dan yang akan mengangkat variabel kecerdasan emosional, menjadikannya sebagai variabel *intervening* dan mengukur pengaruh setiap aspek dari kecerdasan emosional sehingga dapat menentukan aspek yang paling besar pengaruhnya terhadap prestasi akademik.
2. Bagi IAI DDI Polewali Mandar pada umumnya dan Prodi PGMI pada khususnya serta para orang tua diharapkan agar hendaknya memperhatikan tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa karena kecerdasan emosional telah terbukti memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.
3. Diharapkan pihak IAI DDI Polewali Mandar lebih mengupayakan agar mahasiswa yang berprestasi tetapi kondisi ekonomi kurang mampu dapat mendapatkan beasiswa guna membantu memenuhi biaya pendidikan mahasiswa tersebut, sehingga kebutuhannya untuk pendidikan dapat tercukupi dan dapat meningkatkan prestasi akademiknya dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. 2002. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi ESQ*. Jakarta: Arga.
- Ahmadi, Abu. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amin, M. Rasli. 2003. *Menjadi Remaja Cerdas*. Jakarta: PT Al-Mawardi Prima.
- Anni, Tri Catharina. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES Press.

-
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asrori, Muhammad. 2008. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Asyhar, Hasanudin. 2013. *Pengaruh kecerdasan emosi terhadap hasil belajar matematika pada siswa MTs. N Wonosobo*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali, H. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Efendi, Agus. 2009. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Gerungan. 2009. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Goleman, Daniel. 2009. *Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Maftukhah. 2007. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP N 1 Randudongkal Kabupaten Pemalang Tahun 2006/2007*. Tesis. Tidak diterbitkan. Semarang: Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Nasution. 2004. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwanto, Ngalm. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Pratiwi, Ambar. 2010. *Pengaruh Tingkat Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Modernitas Individu terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 2 Malang*. Tesis. Tidak diterbitkan. Semarang: Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, Syofian P. 2010. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarto. 2006. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Pendidikan Orang tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA NU 01 Wahid Hasyim Talang Tegal Tahun Ajaran 2005/2006 Semarang*. Tesis. Tidak diterbitkan. Semarang: Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Suradjiman. 2006. *Ekonomi studi dan pengajaran*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryaningsum, Sri dan Trisniawati Eka Indah. 2003. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Tesis. Tidak diterbitkan. Semarang: Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.

Yusri. 2009. *Statistika Sosial : Aplikasi dan Interpretasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.